

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berasarkan dari tujuan penelitian dan hasil penelitian studi kasus yang diperoleh, maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Pola napas sebelum dilakukan teknik *Pursed Lips Breathing* pada partisipan I, didapatkan hasil partisipan mengeluh sesak napas, batuk berdahak, bernapas adanya penggunaan otot bantu napas, fase ekspirasi memanjang, frekuensi napas 27 kali/menit, tampak bernapas lebih cepat, diauskultasi terdengar suara ronchi pada kedua lapang paru. Sedangkan responden II didapatkan hasil pasien mmengeluh sesak napas, saat bernapas adanya penggunaan otot bantu napas, fase ekspirasi memanjang, frekuensi napas 28 kali/menit, tampak bernapas lebih cepat, diauskultasi terdengar bunyi ronchi kedua lapang paru.
2. Pola napas setelah dilakukan teknik *Pursed Lips Breathing* setelah hari ke ketiga pada partisipan I didapatkan tidak merasakan sesak napas, pernapasan 20x/m, tidak ada penggunaan otot bantu napas, tidak ada fase ekspirasi memanjang, tampak bernapas lebih tenang, diauskultasi bunyi ronchi berkurang. Begitupun partisipan II didapatkan perubahan yang sama dengan frekuensi napas 22 x/menit. Partisipan mengatakan setelah dilakukan teknik *Pursed Lips Breathing*, partisipan merasa lebih nyaman, tenang dan tidak merasakan sesak.
3. Terdapat perubahan pola napas menjadi membaik setelah dilakukan *Terapi Pursed Lips Breathing* selama tiga hari paada kedua partisipan. Dengan demikian, temuan ini menguatkan efektivitas *Pursed Lips Breathing* sebagai intervensi nonfarmakologis yang membantu pola napas menjadi membaik pada pasien dengan gangguan fungsi paru akibat Tuberkulosis Paru.

5.2 Saran

1. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan para responden intervensi *Pursed Lips Breathing* untuk mengefektifkan pola napas

2. Bagi fasilitas kesehatan

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian intervensi *Pursed Lips Breathing* untuk mengefektifkan pola napas

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sarana berbagi informasi kepada masyarakat mengenai intervensi *Pursed Lips Breathing* untuk mengefektifkan pola napas

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan membandingkan waktu dan frekuensi pemberian intervensi *Pursed Lips Breathing* untuk mengefektifkan pola napas